

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari berbagai perkembangan sektor didalamnya. Salah satu sektornya adalah jasa perbankan, baik konvensional maupun syariah. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menjadi penghubung kegiatan ekonomi masyarakat, yang mana ia bekerja dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau tabungan, yang kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan untuk kepentingan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Perbankan konvensional dan perbankan syariah sebenarnya tidak benar-benar berbeda, hanya saja pada perbankan syariah diterapkan prinsip-prinsip syariah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, sedangkan pada perbankan konvensional hanya menggunakan hukum positif saja.

Beberapa bulan terakhir di tahun 2019, kinerja perbankan syariah cenderung mengalami penurunan akibat dari kondisi ekonomi global dan domestik yang tidak stabil. Menurunnya kinerja perbankan syariah cukup berpengaruh pada perolehan labanya, dimana hal ini dapat memperparah ekonomi dalam negeri saat ini yang dapat dikatakan sedang melemah. Pertumbuhan perolehan laba perbankan syariah dapat terus ditingkatkan sedikit demi sedikit dengan terus menjaga kinerjanya, dengan demikian

akan dapat membantu mempertahankan ekonomi dalam negeri agar tidak terus mengalami pelemahan.

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan khusus untuk mengatur perbankan syariah. Perbankan syariah dapat memperoleh laba dengan menjalankan usaha-usaha dengan ketentuan usaha tersebut tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syariah. Sebagaimana yang tertulis dalam UU No. 7 tahun 1992 yang kemudian direvisi menjadi UU No. 10 tahun 1998 serta UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan.

Kebijakan pemerintah mengenai jenis dan kegiatan usaha, kelayakan penyaluran dana dan larangan bagi Bank Syariah diatur dalam Bab IV UU No. 21 tahun 2008 , beberapa diantaranya adalah pasal 19 ayat 1(d) dan (f) yang menyebutkan bahwa :¹

Kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi : menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna'* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah; menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

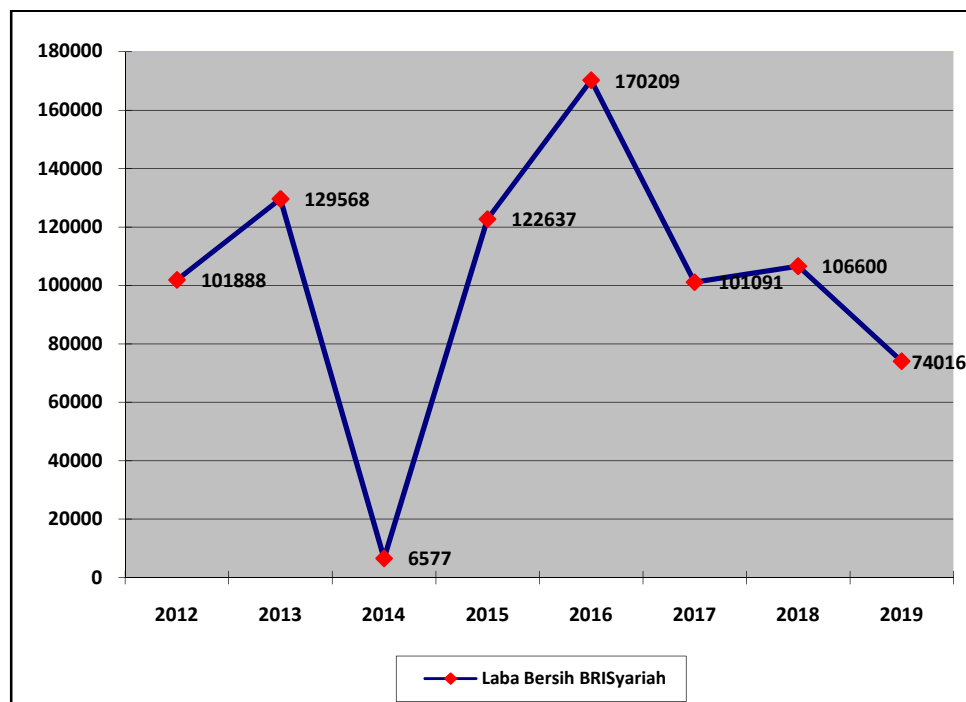
Pertumbuhan laba pada bank syariah dapat dilihat melalui besarnya dana yang disalurkan kepada masyarakat dan besarnya keuntungan yang diperoleh dari hasil penyaluran dana atau produk-produk lainnya. Secara garis besar produk-produk bank syariah dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, produk penyaluran dana, produk penghimpun dana dan produk jasa.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, hal. 11 dalam <https://www.bi.go.id>, diakses tanggal 12 Mei 2020

Beberapa produk penyaluran dana diantaranya yaitu pembiayaan dengan akad *murabahah* dan akad *istishna'*, serta pembiayaan penyewaan dengan akad *ijarah*.

Grafik 1.1

Laba Bersih BRISyariah Periode 2012 – 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Laporan Tahunan BRISyariah Periode 2017 – 2019²

Berdasarkan pada grafik 1.1 bahwa laba bersih yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2012 – 2019 bersifat naik turun atau fluktuatif. Perolehan laba bersih pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 32.584.000 dari tahun sebelumnya. Laba bersih paling sedikit diperoleh pada tahun 2014 yaitu hanya sebesar Rp. 6.577.000, dan laba

²Laporan Tahunan BRISyariah Periode 2012 – 2019, dalam www.brisyariah.co.id, diakses tanggal 10 Mei 2020

bersih paling banyak diperoleh pada tahun 2016 yang mencapai angkaRp 170.209.000.

Ketertarikan masyarakat dengan sistem ekonomi syariah dewasa ini semakin berkembang pesat, hal ini dapat ditandai dengan munculnya berbagai lembaga keuangan yang berdasarkan syariat Islam. Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu Bank Syariah. Pada tahun 1991, berdirilah Bank Syariah yang pertama kali yaitu Bank Muamalat Indonesia. Kemudian disusul bank-bank lain yang mulai menjalankan kegiatan operasionalnya dengan sistem syariah, salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah.

BRISyariah merupakan hasil akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. BRISyariah resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRISyariah setelah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008. Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur kedalam PT Bank BRISyariah pada tanggal 19 Desember 2008. Proses spin off tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.³

³ Sejarah BRISyariah, dalam www.brisyariah.co.id, diakses tanggal 14 Mei 2020

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Penelitian ini tidak memiliki banyak perbedaan dari penelitian sebelumnya yang bertujuan sama yaitu menguji pengaruh pendapatan pembiayaan-pembiayaan terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jumlah variabel independen dan periode tahun yang diteliti. Mayoritas penelitian sebelumnya hanya meneliti dua sampai tiga variabel independen, sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variabel, dimana tiga diantaranya adalah pendapatan pembiayaan yang menggunakan akad-akad dalam syariat Islam dan satu diantaranya adalah pendapatan non-operasional. Maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah*, Pendapatan Sewa *Ijarah*, Pendapatan *Istishna*’ dan Pendapatan Non-Operasional terhadap Laba Bersih Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini membahas tentang sejauh mana pengaruh pendapatan margin *murabahah*, pendapatan sewa *ijarah*, pendapatan *istishna*’ dan pendapatan non operasioanal terhadap

laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendapatan margin murabahah pada Bank Rakyat Indonesia Syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut berpengaruh pada peningkatan laba bersih yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia Syariah.
2. Pendapatan sewa ijarah pada Bank Rakyat Indonesia Syariah pada tiap tahunnya tidak stabil, meskipun demikian hal tersebut juga dapat mempengaruhi perolehan laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.
3. Pendapatan istishna' yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia Syariah pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2018 – 2019 mengalami penurunan, hal tersebut akan berpengaruh pula pada perolehan laba bersih Bank Rakyat Indonesia Syariah.
4. Pendapatan non operasional yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia Syariah pada tiga tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Bahkan pada kuartal kedua tahun 2016 dan 2017, serta pada kuartal keempat tahun 2019 mengalami kerugian, hal tersebut juga mempengaruhi perolehan laba bersih Bank Rakyat Indonesia Syariah.
5. Laba bersih yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia Syariah setiap tahunnya relatif stabil, tetapi pada tahun-tahun tertentu juga mengalami sedikit penurunan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh salah satu diantara variabel pendapatan margin *murabahah*, pendapatan sewa *ijarah*, pendapatan *istishna'* dan pendapatan non-operasional terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan sewa *ijarah* terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan *istishna'* terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah?
5. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan non-operasional terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh salah satu diantara variabel pendapatan margin *murabahah*, pendapatan sewa *ijarah*, pendapatan *istishna'* dan pendapatan non-operasional terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan sewa *ijarah* terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan *istishna* terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah
5. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan non-operasional terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada kajian bidang ilmu manajemen pembiayaan bank syariah. serta menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba di bank syariah.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Bank BRISyariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih pemikiran bagi lembaga untuk pengambilan keputusan dibidang manajemen keuangan. Serta memberikan informasi tentang kinerja keuangan Bank BRISyariah untuk menarik para investor.

2. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai sumbangsih perbendaharaan perpustakaan pada bidang ilmu manajemen keuangan syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian diharapkan mampu menjadi paham referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya tentang tema yang sama dengan variabel yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pada pemahaman istilah dalam penelitian ini maka penulis akan menjelaskan pengertian dari judul “Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Sewa Ijarah, Pendapatan Istishna’ Dan Pendapatan Non-Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah”

1. Definisi Konseptual

- a. Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva lainnya dalam suatu badan usaha atau pelunasan utangnya atau gabungan dari keduanya selama suatu periode yang berasal dari kegiatan utama badan usaha.⁴

⁴ Binti Machmudah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Beban Bonus Wadi'ah Dan Pendapatan Non Operasional Terhadap Laba Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2010-2016*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 38

- b. Margin adalah selisih antara harga beli dan harga jual, yang merupakan keuntungan kotor dalam transaksi jual beli barang.⁵
- c. *Murabahah* adalah akad jual beli atas suatu barang tertentu berdasarkan harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli sehingga penjual harus memberi tahu harga pokok dan berapa keuntungan sebagai tambahannya.⁶
- d. *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.⁷
- e. *Istishna'* adalah akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu.⁸

⁵ Arni Purwanti, *Analisis Cash Ratio Dan Pembiayaan Murabahah Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk*, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. V, No. 2, Oktober 2013, hal. 21

⁶ Dewi Wulan Sari Dan Mohamad Yusak Anshori, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)*, Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 1, No. 1, Juli 2017, hal 3

⁷ Ima Fatmawati, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Jember : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 17

⁸ Dewi Wulan Sari Dan Mohamad Yusak Anshori, *Pengaruh Pembiayaan...*, hal. 2

- f. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diterima oleh bank dari kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan operasional bank.⁹
- g. Laba bersih adalah selisih antara jumlah keseluruhan pendapatan dan jumlah keseluruhan biaya dalam jangka waktu tertentu.¹⁰

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dari judul “Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah*, Pendapatan Sewa *Ijarah*, Pendapatan *Istishna*’ dan Pendapatan Non-Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah” adalah variabel X yang terdiri dari X_1 (pendapatan margin *murabahah*), X_2 (pendapatan sewa *ijarah*), X_3 (pendapatan *istishna*’) dan X_4 (pendapatan non operasional) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yaitu laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Artinya apabila tingkat pendapatan margin *murabahah*, pendapatan sewa *ijarah*, pendapatan *istishna*’ dan pendapatan non-operasional semakin tinggi maka tingkat laba bersih juga semakin tinggi.

G. Sistematika Pembahasan Skripsi

Penulisan skripsi ini menggunakan Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman

⁹ Binti Machmudah, *Pengaruh Tabungan Wadi’ah...*, hal. 14

¹⁰ *Ibid.*, hal. 43

maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika penulisan ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, abstract. Bagian utama terdiri dari enam bab yang masing-masing bab menjelaskan hal-hal tersendiri.

BAB I PENDAHULUAN, berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian. Bertujuan untuk mengungkap masalah yang akan dikaji sesuai dengan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab pendahuluan, yaitu: a) Latar Belakang, b) Identifikasi Masalah, c) Batasan Masalah d) Rumusan Masalah, e) Tujuan Penelitian, f) Kegunaan Penelitian, g) Penegasan Istilah h) Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab dua berisi tentang landasan teori. Landasan teori ini digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menganalisis data hasil penelitian. Dalam bab landasan teori ini berisi beberapa sub bab, yaitu: Manajemen pembiayaan bank syariah, pendapatan margin *murabahah*, pendapatan sewa *ijarah*, pendapatan *istishna'*, pendapatan non operasional, hakikat bank syariah, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab tiga membahas tentang metode penelitian, yang menjelaskan mengenai cara memperoleh data, menganalisis data, dan menguji data. Dalam bab metode penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (e) teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, pada bab empat berisi tentang hasil penelitian. Bab ini menguraikan secara detail terkait deskripsi objek, deskripsi data, dan deskripsi hasil penelitian. Pada: (a) deskripsi objek penelitian akan dijelaskan mengenai sejarah, visi misi dan produk BRISyariah, (b) deskripsi data akan dijelaskan analisa laporan keuangan tentang pendapatan margin *murabahah*, pendapatan sewa *ijarah*, pendapatan *istishna'*, pendapatan non-operasional dan laba bersih pada bank rakyat indonesia syariah dan (c) hasil analisa data akan dijelaskan hasil penelitian akan dijelaskan hasil dari uji t, uji F dan uji normalitas, dan uji yang lain guna mendukung penelitian ini.

BAB V PEMBAHASAN, pada bab lima berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini membahas mengenai rumusan masalah yang ada dari pendapatan margin *murabahah*, pendapatan sewa *ijarah*, pendapatan *istishna'* dan pendapatan non-operasional yang mempengaruhi laba bersih pada bank rakyat indonesia syariah.

BAB VI PENUTUP, Pada bab enam merupakan bab penutup yang berisikan tentang a) kesimpulan peneliti yang dilakukan berdasarkan analisis data dari hasil temuan dan b) saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini, baik kepada pihak bank maupun pihak lain yang ingin mengembangkan atau melakukan penelitian lanjutan. Bagian akhir berisikan tentang, daftar rujukan, lampiran-lampiran yang dilampirkan, surat penyertaan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup peneliti.